

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki obyek yaitu perusahaan jasa yaitu Kursus menjahit dewi. Lokasi bertempat di Jl. Mintojiwo, Semarang Barat, Kota Semarang

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat langsung, menjadi pelaku dan tempat memberikan informasi kepada peneliti terhadap penelitian yang di lakukan (Arikunto, 2003). Subyek dalam penelitian ini adalah tutor dan peserta yang terlibat dalam program kursus menjahit dewi. Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini adalah :

1. Tutor, adalah tenaga pendidik program kecakapan hidup menjahit di kursus menjahit dewi sehingga mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui tentang peserta yang mengikuti program karena berhubungan langsung dengan peserta ketika melaksanakan pembelajaran. Di dalam kursus menjahit dewi memiliki 2 tutor yang mengampu pembelajaran.
2. Peserta adalah orang-orang yang mengikuti program kursus menjahit. Peserta yang mengikuti program ini ada 6 orang. Dalam penelitian ini peserta yang di jadikan subyek 4 orang karena 4 warga tersebut selalu mengikuti kegiatan kursus dengan lancar sehingga menghasilkan informasi program secara keseluruhan dari konteks, input, proses, dan produk.

3.3 Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data primer di dalam penelitian kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dalam proses pengumpulan data primer, yaitu dengan wawancara yang dimulai dengan tatap muka dengan narasumber kemudian memberikan beberapa pertanyaan spesifik, kemudian diikuti dengan menyesuaikan alur pikiran dan pandangan narasumber dengan topik yang ingin diteliti (Sugiyono, 2016).

3.4 Jenis Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

“Program Studi Manajemen FEB UNIKA Soegijapranata”

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan.

3.5 Analisis Data

1. Reduksi Data

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh lalu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan hal yang penting dan menjadi fokus terhadap informasi yang ingin peneliti dapatkan. Dalam kasus ini hasil di tentukan oleh jawaban tentang konteks, input, proses, dan produk antara peserta dan tutor apakah sudah selaras atau tidak Sugiyono (2016).

1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016) menyebutkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Tetapi sebenarnya didalam penyajian data, selain yang disajikan dalam bentuk teks narasi dapat juga dibuat dalam bentuk matriks, diagram, tabel atau bagan. Dalam proses penyajian data ini, peneliti menggunakan tabel sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya, dan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi lalu disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif yang menyajikan hasil penelitian yang didapatkan (Sugiyono, 2016).

3. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir dilakukan ketika data telah di reduksi dan disajikan. Kesimpulan akhir ini menghasilkan makna dari data sesuai dengan fokus yang diteliti secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Kesimpulan akhir dalam proses analisis data ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas, maka setelah melakukan penelitian menjadi

Jelas (Sugiyono, 2016).